

PISSN.  
EISSN.

Vol 1 No 1 (2022)

---

# JURDIAN:

Jurnal Pengabdian  
Bakti Nusantara

Tersedia online pada laman: <http://jurnal.ibnus.ac.id/index.php/jurdian/index>

# **Pelatihan dan Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pengelolaan Keuangan berbasis Teknologi Informasi di Kabupaten Kampar**

**Abshor Marantika<sup>1)1</sup>, Samsurijal Hasan<sup>2)</sup>, Musdalifah Dimuk<sup>3)</sup>**

Jejak artikel:

Unggah artikel: 16 Agustus 2022;  
Perbaikan: 3 September 2022;  
Diterima: 8 September 2022;  
Tersedia online: 30 September 2022<sup>1)</sup> *STIE Bangkinang**Jl. Dr. A. Rahman Saleh No. 54A Bangkinang, Riau, Indonesia*<sup>1)</sup>abshormarantika3@gmail.com<sup>1)</sup> *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP)**Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kota, Kab. Kampar, Riau, Indonesia*<sup>1)</sup> *Universitas Negeri Jakarta**Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta, Indonesia*

## **Abstract**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memiliki dampak dan potensi yang dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemberdayaan UMKM bagi pelaku UMKM mengenai manfaat penggunaan pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi. Pelatihan ini diikuti oleh beberapa pelaku UMKM dari berbagai daerah yang ada di Kabupaten Kampar. Hasil dari pelatihan ini adalah para pelaku usaha UMKM memiliki keterampilan untuk berinovasi dalam proses mengelola keuangan bagi UMKM. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar para pelaku usaha kecil dan menengah memiliki motivasi yang tinggi untuk mengelola keuangan dengan berbasis teknologi informasi dan siap untuk implementasi pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi.

Kata kunci: Pemberdayaan, Pengelolaan Keuangan, Teknologi Informasi, UMKM, Inovasi

## **I. PENDAHULUAN**

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) ialah aktivitas bisnis yang dilakukan oleh para pelaku bisnis yang mempunyai peran yang berarti dalam meningkatkan perekonomian warga. Dengan pertumbuhan teknologi yang sangat cepat para pemilik usaha harus bisa berinovasi serta menjajaki pertumbuhan zaman. Inovasi yang dilakukan butuh diimbangi dengan kemampuan aspek teknologi yang mencukupi guna meningkatkan daya guna serta efisiensi proses bisnis, salah satunya merupakan pengelolaan keuangan.

Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Kampar berkembang cukup pesat. Berdasarkan data yang diperoleh melalui Dinas Koperindag dan UMKM, Pemerintah Kabupaten Kampar memperoleh 5.857.200.000 bantuan produktif untuk Usaha Mikro BPUM pada tahun 2022 untuk disalurkan kepada 4.881 pelaku usaha mikro. Hal ini karena di masa pandemi Covid-19 banyak sekali wirausaha/wiraswasta yang mengalami kendala dan penurunan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan

meningkatkan perekonomian adalah dengan membangun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dapat menjadi sangat berpengaruh dalam kegiatan ekonomi apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik. UMKM sendiri dapat menjadi tempat atau wadah bagi warga setempat untuk berwirausaha. Pengelolaan keuangan ialah perihal yang kerap diabaikan oleh pelakon usaha mikro kecil menengah, tetapi pada dasarnya pengelolaan

keuangan sangat mempengaruhi terhadap sesuatu usaha yang lagi dijalankan. Dikala ini masih banyak ditemui usaha mikro kecil menengah yang masih galat serta tidak mengerti gimana mengelola keuangan yang baik. Dalam penataan laporan keuangan masih banyak dari mereka yang mencatat secara manual namun membuktikan ketidakcocokan antara laporan keuangan serta uang yang ada.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pada pelaku UMKM kabupaten Kampar yang berfokus pada pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi. Manfaat dari diadakannya kegiatan pelatihan kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan sudut pandang baru kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnis akan membantu aktivitas bisnis berjalan efektif dan efisien.

**B. Rumusan Masalah**

1. Pelaku UMKM masih minim pengetahuan dalam pengelolaan keuangan.
2. Pelaku UMKM belum menyadari pentingnya teknologi informasi
3. Warga dan aparatur pekon belum tahu bagaimana cara penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan

**C. Tujuan Kegiatan**

Dengan mengadakan pelatihan dan pemberdayaan.

## II. METODE

### Metode Pelaksanaan

#### Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 21 bulan Agustus 2022, bertempat di saah satu Kantor Kecamatan di Kabuapten Kampar.

#### Khalayak Sasaran

Seluruh pelaku UMKM yang telah registrasi mengikuti pelatihan dengan kapasitas 35 pelaku Usaha dari berbagai UMKM di Kabupaten Kampar.

#### Metode Kegiatan Pengabdian

1. Pelaksanaan Kegiatan  
Kegiatan yang dilaksanakan secara hybrid (online dan offline) meliputi pelatihan yang dihadiri oleh peserta sebanyak 35 UMKM dan secara online sebanyak 21 UMKM se Kabupaten Kampar.
2. Pelatihan  
Dilaksanakan oleh Narasumber dan materi pelatihan dilakukan bersma praktik pengelolaan keuangan UMKM berbasis Teknologi Informasi

### Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, sebelum melakukan evaluasi dilakukan penyusunan rencana metode yang akan selama proses awal pelatihan dan rencana selama kegiatan berlangsung, kemudian pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dan diskusi, yaitu :

1. Tanya jawab, digunakan untuk melaksanakan interaksi anatra partisipan dengan narasumber bila partisipan tidak menguasai materi yang telah diberikan.
2. Kuesioner, pada tata cara ini partisipan menanggapi pertanyaan- pertanyaan yang sudah disiapkan oleh narasumber sebagai parameter pemahaman peserta.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan pelatihan secara hybrid baik offline maupun online kepada pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi. Kegiatan workshop ini dilakukakn satu kali dengan bantuan dari beberapa mahasiswa dan dosen sebagai narasumber dari kegiatan tersebut. Kegiatan pelatihan ini diperlukan agar para pelaku UMKM mengetahui manfaat pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi bagi perkembangan bisnis.



Gambar 1. Pengelolaan Keuangan bagi UMKM

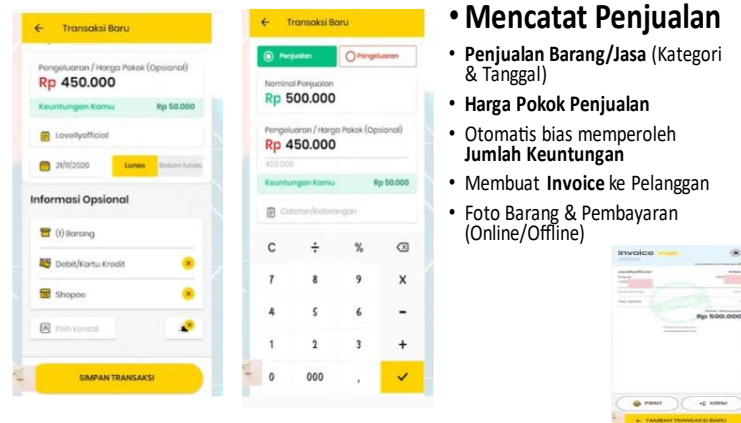
Kegiatan ini memaparkan implementasi pengelolaan keuangan berbasis TI. Penerapan pelatihan berdampak positif terhadap 4 perihal berarti untuk para pelaku usaha yang teratur mengikuti serangkaian jadwal pelatihan dan pendampingan.

Pertama, mengetahui jumlah keuntungan atau kerugian usaha secara tepat. Dengan adanya sistem pembukuan online, pelaku usaha diharuskan untuk tertib dalam melaksanakan seluruh transaksi pada bisnis. Dengan terdapatnya catatan real-time yang berdasarkan standar akuntansi yang baku, hingga pemilik bisnis bisa mengetahui jumlah kerugian ataupun keuntungan yang didapatkan tiap harinya serta tidak butuh lagi mencatat manual. Perihal ini sangat berarti untuk pelaku usaha karena tadinya, untuk mengetahui status laba/ rugi diperlukan penghitungan keuangan secara manual yang pada biasanya sangat melelahkan serta menghabiskan waktu. Dengan dorongan teknologi aplikasi keuangan memakai smartphone, pelaku usaha bisa dengan gampang mengetahui status kesehatan usaha yang dijalani.



Gambar 2 Aplikasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Digitalisasi

## TRANSAKSI – PENJUALAN DAN PENGELUARAN

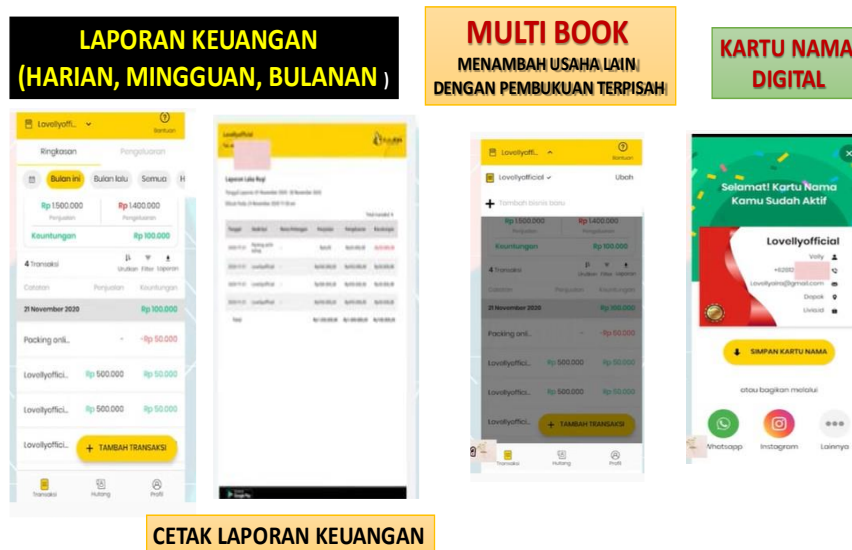


### • Mencatat Penjualan

- Penjualan Barang/Jasa (Kategori & Tanggal)
- Harga Pokok Penjualan
- Otomatis bias memperoleh Jumlah Keuntungan
- Membuat Invoice ke Pelanggan
- Foto Barang & Pembayaran (Online/Offline)

Gambar 3 Transaksi Penjualan dan Pengeluaran

Kedua, mengetahui kemajuan usaha dengan segera dan terukur. Sehabis pelatihan berlangsung, tiap detail transaksi yang sudah dicatat bisa dirangkum dandisimpulkan jadi sesuatu data yang kemudian menunjukkan apakah usaha sudah mengalami pertumbuhan ataupun malah mengalami kemunduran. Salah satu metode yang dapat dicoba merupakan mengevaluasi laporan keuangan tiap hari, bulan, apalagi setiap tahunnya. Ukurannya juga jadi sangat jelas karena membolehkan untuk dikenal bersumber pada informasi yang diperoleh terpaat catatan produk yang sangat disukai di pasar, produk yang permintaannya besar, ataupun produk yang tidak diminati.



### CETAK LAPORAN KEUANGAN

Gambar 4. Laporan Keuangan UMKM secara digitalisasi

Ketiga, mempermudah dalam memastikan perencanaan usaha. Sistem pembukuan yang efisien serta efektif dapat menolong pelaku usaha untuk melaksanakan perencanaan di masa depan. Salah satu contoh yang sangat nampak adalah untuk pelaku usaha yang bergerak di sektor makanan dan minuman, pelaku usaha hendak sangat gampang melakukan manajemen persediaan, baik bahan baku, bahan pendukung, ataupun produk jadi. Mereka bisa dengan gampang mengenali kapan dibutuhkan stok lebih banyak maupun lebih sedikit bersumber pada informasi serta data yang terangkum dalam aplikasi. Apabila tidak mempunyai sistem pembukuan yang benar, hingga dalam melaksanakan bisnis hendak susah mengenali secara tentu rencana pengembangan apa yang sepatutnya dicoba untuk meningkatkan performa bisnis yang lagi dijalankan.

Keempat, mempunyai dasar yang kokoh dalam pengambilan keputusan bisnis. Pada mayoritas UMKM, pengambilan keputusan kerap kali hanya bersumber pada kepada intuisi maupun preferensi dari pemilik usaha. Tidak jarang pemilik usaha mengalami keraguan dalam mengambil keputusan sebab tidak didukung oleh matangnya data serta informasi yang ada. Dengan sistem laporan keuangan serta arus kas yang tercatat apik serta

didukung oleh sistem yang bisa dimanfaatkan kapanpun dan dimanapun, pemilik usaha hendak lebih rasional dan mempunyai landasan yang kokoh dalam pengambilan keputusan bisnis. Hanya dengan memandang grafik/ tren pada laporan keuangan, pemilik usaha bisa dengan mudah mengenali aspek- aspek mana yang butuh dipertahankan ataupun diperbaiki lebih lanjut. Melalui informasi pula pelaku UMKM bisa memutuskan kapan waktunya melakukan perluasan pasar( strategi ofensif mencapai konsumen) ataupun efisiensi usaha( strategi defensive mempertahankan keberlangsungan usaha).



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan UMKM

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi bagi UMKM bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para masyarakat pelaku UMKM di Desa Margodadi tentang pentingnya teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan terhadap perkembangan UMKM. Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan tersebut peneliti dapat memberi rekomendasi bahwa setelah dilakukan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi bagi UMKM, diketahui masyarakat masih kurang dalam pengetahuan terkait pengelolaan keuangan menggunakan teknologi informasi. Diharapkan masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak mengenai pentingnya teknologi informasi dalam proses bisnis

#### REFERENCES

- [1] B. M. Wibawa *et al.*, “Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM,” *SEWAGATI*, vol. 3, no. 3, Dec. 2019, doi: 10.12962/j26139960.v3i3.5962.
- [2] D. Wahyuningsih and A. Fahmie, “Rancang Model Tata Kelola Keuangan UMKM Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi,” vol. 3, no. 3, p. 10, 2019.
- [3] Y. Fitriani, “Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan,” *J. Inf. Syst. Appl. Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 2, p. 454, May 2021, doi: 10.52362/jisamar.v5i2.432.
- [4] P. S. Kurniawan, “Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi bagi Pelaku UMKM di Desa Belatungan, Pupuan, Bali,” *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 11, no. 4, pp. 440–446, Dec. 2020, doi: 10.26877/e-dimas.v11i4.3981.
- [5] F. Nadia, “Sosialisasi Manfaat Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi,” *Community Engagem. Emergence J. Vol. 2 Nomor 2 Tahun 2021 Hal. 194-199*, vol. 2, pp. 194–199.
- [6] Lilis Setyowati\* and , Zaky Machmuddah, “Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis It Pada Ikatan Guru Raudhatul Athfal Semarang Utara,” *Abdimas Unwahas Vol 6 No 1 April 2021 79 ISSN 2541-1608 E-ISSN 2579-7123*, vol. 6, pp. 79–83.
- [7] Novi Primita Sari1\* and , M. Khoirul Fuddin1, “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Paud Cita Sakinah,” *J. Pengabd. Dan Peningkatan Mutu Masy. Vol 1 No 2 P 126 - 135*, vol. 1, pp. 126–135.
- [8] P. Ayu Ratna Dewi1 and Ni Putu Sri Harta Mimba2, “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem

- Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Pada Kualitas Laporan Keuangan,” *ISSN 2302-8556 E-J. Akunt. Univ. Udayana* 832014442-457, vol. 8, pp. 442–457.
- [9] Anita Ria, “Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan Umkm Mekarsari, Depok,” *Vol. 10 No 3 Desember 2018 Pp 207-219 E-ISSN 2502-5449 P-ISSN 2085-2266*, vol. 10, pp. 207–219.
- [10] Nuril Lutvi Azizah1, , Uce Indahyanti2, , Fitri Nur Latifah3, , Sasmito Bagus S4, and , Siti N.R, “Pendampingan Tata Kelola Keuangan Kelompok UMKM di Sidoarjo Berbasis Teknologi,” *Pros. Semin. Nas. Uminus Volume 32020*, vol. 3, pp. 37–43.sss